

# **FENOMENA MENINGKATNYA KEHAMILAN DILUAR NIKAH AKIBAT BELIS DI KOTA ENDE NUSA TENGGARA TIMUR**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**M.Anshary M.H.Daud**

**05210053**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2012**

**FENOMENA MENINGKATNYA KEHAMILAN DILUAR NIKAH  
AKIBAT BELIS DI KOTA ENDE NUSA TENGGARA TIMUR**

SKRIPSI

Oleh :

M. Anshary M.H.Daud  
NIM: 05210053



**JURUSAN AL AHWAL AL SYAKHSIYYAH  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2012**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi Saudara M. Anshary M.H.Daud NIM 05210053 Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

### **FENOMENA MENINGKATNYA KEHAMILAN DILUAR NIKAH AKIBAT BELIS DI KOTA ENDE NUSA TENGGARA TIMUR**

maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Mengetahui  
Ketua Jurusan  
Al-Ahwal Al-Syakhshiyah,

Malang, 1 Agustus 2012  
Pembimbing,

Dr. Zaenul Mahmudi., M.A.  
NIP 197306031999031001

Dr. H. Roibin., M.H.I.  
NIP 196812181999031002

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Pembimbing penulisan skripsi Saudara M. Anshary M.H.Daud NIM 05210053 mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, setelah membaca, mengamati kembali data yang ada di dalamnya, dan mengoreksi, maka skripsi yang bersangkutan dengan judul :

### **FENOMENA MENINGKATNYA KEHAMILAN DILUAR NIKAH AKIBAT BELIS DI KOTA ENDE NUSA TENGGARA TIMUR**

telah dianggap memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk disetujui dan diajukan pada Majelis Dewan Penguji.

Malang, 1 Agustus 2012  
Pembimbing,

Dr. H. Roibin., M.H.I.  
NIP 196812181999031002

## PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan penguji skripsi saudara M. Anshary M.H.Daud NIM 05210053, mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2005, dengan judul:

### **FENOMENA MENINGKATNYA KEHAMILAN DILUAR NIKAH AKIBAT BELIS DI KOTA ENDE NUSA TENGGARA TIMUR**

Telah dinyatakan lulus dan dengan nilai B+ (sangat baik)

Dewan Penguji:

1. Dr. H. Roibin, M.HI (\_\_\_\_\_)  
NIP 196812181999031002 Penguji Utama
2. Dr. Hj. Mufidah. C.h, M.Ag (\_\_\_\_\_)  
NIP 196009101989032001 Sekertaris
3. H. Khoirul Anam, Lc, M.HI (\_\_\_\_\_)  
NIP 196980715200031001 Ketua Penguji

Malang, 01 Agustus 2012  
Dekan,

Dr. Hj. Tutik Hammidah, M.Ag  
NIP 195904231986032003

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan,

penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

### **FENOMENA MENINGKATNYA KEHAMILAN DILUAR NIKAH AKIBAT BELIS DI KOTA ENDE NUSA TENGGARA TIMUR**

benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data dari orang lain. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini ada kesamaan, baik isi, logika maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Malang, 1 Agustus 2012  
Penulis,

M. Anshary M.H.Daud  
NIM 05210053

## MOTTO

خير الصداق أيسره (رواه الحاكم)

*“Sebaik-baik Keberkahan Mahar adalah yg meringankan”*

## PENGANTAR

Al-hamdulillah kami ucapkan kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan kekuatan serta petunjuk-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat beriringan salam kami kirimkan kepada pahlawan revolusi islam Nabi besar Muhammad SAW. Karena beliau lah kita dapat menikmati indahnya dunia Islam saat ini. Dengan ini juga tidak lupa kami ucapkan terimah kasih yang tek terhinggah kepada :

1. Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Hj. Tutik Hamidah M. Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Roibin S.Ag., M. HI, Selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar dan tulus ikhlas telah mengorbankan waktu pikiran serta tenaga dalam membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Segenap dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah banyak berperan aktif dalam menyumbangkan ilmu, wawasan dan pengetahuannya kepada penulis.
5. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan kami kesempatan untuk belajar dinegeri orang serta sudah banyak jerih payah yang dikeluarkan baik dari segi materi maupun non meteri.
6. Syamsul Gama selaku ketua adat masyarakat kota Ende yang telah memberikan banyak wacana tentang penelitian kami.
7. Teman-temanku kos-kosan Sunan Ampel III/5 Malang yang selalu mendukung saya.



8. Teman-temanku angkatan 2005 jurusan Al-ahwal Al-Syakhsiyyah UIN MMI Malang dan yang tercinta Marisa Soviana yang telah mendorong dan memotifasi sampai terselesainya skripsi ini.

Tiada kata yang pantas untuk kami ucapkan selain ucapan terima kasih dan doa semoga mendapatkan imbalan yang setimpal atas kebaikannya kepada kami dan dimudahkan dalam aktifitasnya sehari-hari Amin Yarobbal 'Alamin

## **PERSEMBAHAN**

Bismillahirrahmaanirrohiim

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT. Kupersembahkan Karya Skripsi ini untuk Kedua orang tuaku yang telah tulus ikhlas, mengorbankan tenaga, pikiran, dan hartanya untuk mengasuh, mendidik dan senantiasa memberi support dan nasehat untuk terus belajar menuntut ilmu, hingga datang suatu masa dimana orang akan mencicipi manisnya ilmu, sebagai bekal hidup di alam fana ini dan alam yang kekal nanti.

Skripsi ini juga kupersembahkan kepada saudara-saudariku tersayang yang turut memberikan dukungan dan pengertiannya dalam menyelesaikan karya ini. Tidak lupa juga kuperuntukkan kepada kakek,, nenek,, paman, dan bibiku serta semua sahabat yang telah menemani dan memberikan masukan-masukan kepada penulis dalam menyelesaikan study S1 Di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Terakhir kalinya kupersembahkan skripsi ini bagi sahabat-sahabat yang ada di fakultas syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim angkatan 2005 tak lupa pula Sahabat-sahabat yang ada di kos Sunan Ampel III/5 Malang.

## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| HALAMAN PENGAJUAN.....                                 | i   |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....                       | ii  |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING.....                            | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN.....                               | iv  |
| LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....                         | v   |
| HALAMAN MOTTO.....                                     | vi  |
| KATA PENGANTAR.....                                    | vii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN.....                               | ix  |
| DAFTAR ISI.....  | x   |
| ABSTRAK.....   | xii |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                               |     |
| A. Latar Belakang.....                                 | 1   |
| B. Batasan Masalah.....                                | 5   |
| C. Rumusan Masalah.....                                | 5   |
| D. Tujuan Penelitian.....                              | 5   |
| E. Manfaat Penelitian.....                             | 6   |
| F. Definisi Operasional.....                           | 7   |
| G. Sistematika Pembahasan.....                         | 7   |
| <b>A. BAB II TKW: ANTARA PERKAWINAN DAN PERCERAIAN</b> |     |
| A. Penelitian Terdahulu.....                           | 9   |
| B. Mahar Dalam Hukum Islam                             |     |
| 1. Pengertian mahar dalam hukum Islam.....             | 13  |
| 2. Hukum memberikan mahar.....                         | 15  |
| 3. Syarat-syarat mahar.....                            | 16  |
| 4. Macam-macam mahar.....                              | 17  |
| 5. Hikmah disyari'atkannya mahar.....                  | 19  |
| C. Perkawinan menurut Hukum Adat                       |     |
| 1. Pengertian hukum adat.....                          | 20  |
| 2. Sistem hukum adat.....                              | 28  |

|    |  |    |
|----|--|----|
| D. | Sistem perkawinan dan Belis Adat Ende.....           | 30 |
| E. | Pokok-pokok Permasalahan Perkawinan                  |    |
| 1. | Syarat-syarat perkawinan.....                        | 32 |
| 2. | Peminangan dalam perkawinan adat Ende.....           | 35 |
| 3. | Pelaksanaan akad nikah .....                         | 39 |
| F. | Perubahan sosial masyarakat.....                     | 40 |
| G. | Variasi jumlah mahar dalam masyarakat kota Ende..... | 42 |
| H. | Epistemologi mahar.....                              | 46 |

### BAB III METODE PENELITIAN

|    |  |    |
|----|--|----|
| A. | Lokasi penelitian.....                   | 54 |
| B. | Paradigma dan jenis penelitian.....      | 55 |
| C. | Pendekatan penelitian.....               | 56 |
| D. | Sumber data.....                         | 56 |
| E. | Metode Pengumpulan Data.....             | 57 |
| F. | Metode Pengolahan dan analisis Data..... | 61 |
| G. | Menghindari bias penelitian.....         | 64 |

### B. BAB IV PAPARAN DAN ANALISIS DATA

|    |  |    |
|----|--|----|
| A. | Kondosi objektif penelitian  |    |
| a. | Gambaran umum lokasi penelitian.....   | 65 |
| B. | Apakah besarnya jumlah mahar mempengaruhi terjadinya hamil diluar nikah pada masyarakat kota Ende..... | 71 |
| C. | Cara menentukan jumlah belis atau mahar dalam perkawinan masyarakat kota Ende Flores NTT.....          | 80 |

### C. BAB V PENUTUP

|    |                 |    |
|----|-----------------|----|
| A. | Kesimpulan..... | 85 |
| B. | Saran.....      | 89 |

|                     |    |
|---------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 90 |
|---------------------|----|

## ABSTRAK

Daud. M. Anshary M.H. 2012. *Besarnya Belis Atau Mahar Sebagai Penyebab Hamil Di Luar Nikah (Studi di Kota Ende Nusa Tenggara Timur)*, Skripsi, Fakultas Syariah, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing : Dr. H. Roibin, S.Ag., M. HI

Kata Kunci : belis dan hamil diluar nikah

Mahar atau yang biasa disebut *belis* sangat berkaitan dengan sistematis kehidupan bermasyarakat. Artinya bila tanpa *belis* berarti tak ada pernikahan. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat Ende Flores, Nusa Tenggara Timur. *Belis*, atau lumrahnya dikenal sebagai mahar pada pernikahan pernikahan di wilayah lain di Indonesia lazimnya diberikan alakadarnya namun tidak demikian dalam masyarakat Ende Flores, Nusa Tenggara Timur. *Belis*, yang juga dinyatakan sebagai mahar, besarnya melebihi mahar pada umumnya. Pada masyarakat Ende Flores, mahar atau *belis* bahkan kadang bisa berupa ternak ternak mereka seperti kuda atau kerbau. Gading perak gajah pun dapat dijadikan *belis* bagi masyarakat di Ende Flores karena dianggap sangat berharga.

Penelitian ini dilakukan di Kota Ende Nusa Tenggara Timur. Masalah penelitian ini adalah Apakah besarnya jumlah *belis* atau mahar mempengaruhi terjadinya hamil di luar nikah pada masyarakat Ende Flores Nusa Tenggara Timur dan Bagaimana cara menentukan jumlah *belis* atau mahar dalam perkawinan masyarakat Ende Flores Nusa Tenggara Timur. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut diharapkan dapat mengetahui pengaruh antara besarnya mahar terhadap terjadinya kehamilan diluar nikah pada masyarakat Ende Flores dan Untuk mengetahui cara menentukan besarnya jumlah mahar di Kota Ende Flores. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan paradigma yang digunakan adalah paradigma fenomenologi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dapat diketahui bahwa Besarnya jumlah mahar sangat mempengaruhi faktor hamil di luar nikah. Dalam adat kota Ende, mahar adalah pemberian wajib seorang suami kepada calon istrinya. Jumlah mahar sangat variatif antara suatu daerah dengan daerah lainnya. Hal ini disesuaikan dengan tradisi keluarga besar perempuan. Mahar ini tidak boleh dikurangi dari ketentuan adat yang berlaku, yang dilihat dari strata sosial, ekonomi dan pendidikan. Apabila besarnya mahar tersebut dikurangi dari ketentuan adat maka akan menimbulkan aib bagi keluarga mempelai pihak wanita.



## ABSTRACT

Daud. M. Anshary M.H. 2012. The amount Belis Or Mahar For Pregnant Causes Outside of Marriage (Studies in the town of Ende Flores), Thesis, Faculty of Sharia, Department of Al-ahwal Al-shakhsiyyah, State Islamic University (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Supervisor: Dr. H. Roibin, S.Ag., M. HI

Keywords: belis and pregnancy outside marriage

Mahar or commonly called belis strongly related to systematic social life. This means that if no belis means no marriage. The research was conducted at the Ende Flores, East Nusa Tenggara. Belis, or lumrahnya known as a wedding dowry in marriage in other parts of Indonesia typically given spurious but not so in the Ende Flores, East Nusa Tenggara. Belis, also expressed as a dowry, dowry amount is exceeded in general. Ende on Flores society, dowry or even sometimes can be belis their livestock such as cattle or buffalo horse. Silver elephant ivory can be used belis for people in Ende Flores because it is considered very valuable.

The research was conducted in the city of Ende Flores. The problem this study is the large number of belis or affect the dower pregnant at the Ende Flores East Nusa Tenggara and How do I determine the amount of dowry in marriage belis or society Ende Flores East Nusa Tenggara. The answers to these questions are expected to determine the effect of the amount of dowry to the occurrence of pregnancy outside of marriage in society Ende Flores and to know how to choose the amount of dowry in the city of Ende Flores. This research uses qualitative research. While the paradigm used is phenomenological paradigm. The method used in this study were observation, interviews, and documentation. To analyze the data, the researchers used a qualitative descriptive.

Based on the results of field research can be seen that the large number of factors influence dowry pregnant out of wedlock. In the traditional town of Ende, dowry is a gift from a husband obliged to his future wife. The number of dowry is varied between one area to another. It is tailored to the family tradition of women. Mahar should not be deducted from the applicable customary provisions, the views of the social strata, economic and educational. When the dowry amount is reduced from the customary provisions would cause embarrassment to the family bride the woman.

## المخلص

داود الانصاري م.ه. بسبب زيادة في نكاح ما بعد الحمل في ده belis تيمور نوسا تينجار, كلية الشريعة قسم 2012 الاحوال الشخصية, الدولة الاسلامية جامعة مولانا مالك ابراهيم مانج. المشرف: ريبين الحاج في علوم الدين الماجستير في الاحكام الاسلامية. كلمة البحث: belis ولحمل خارج اطار الزواج

ماهر أو يطلق BELIS المتعلقة بقوة في الحياة الاجتماعية منتظمة. هذا يعني أنه إذا لم BELIS يعني عدم وجود الزواج. وقد أجري البحث في فلوريس ده، نوسا تينجارا الشرقية BELIS ، أو يعرف المهر في الزواج الزفاف في أجزاء أخرى من إندونيسيا نظرا زائفة عادة ولكن ليس كذلك. في فلوريس ده، نوسا تينجارا الشرقية BELIS ، أعرب أيضا تكون بمثابة المهر، تم تجاوز مبلغ المهر بشكل عام. ده على المجتمع فلوريس، والمهر أو حتى في بعض الأحيان يمكن أن تكون BELIS مواشيهم مثل الأبقار أو الجاموس الحصان. ويمكن استخدام الفضة عاج الفيل BELIS للناس في فلوريس ده لأنها تعتبر قيمة للغاية.

وقد أجري البحث في مدينة فلوريس ده. مشكلة هذه الدراسة هو وجود عدد كبير من BELIS أو تؤثر على المهر العوامل في فلوريس ده نوسا تينجارا الشرقية وكيف يمكنني تحديد مقدار المهر في الزواج أو BELIS المجتمع ده فلوريس نوسا تينجارا الشرقية. ومن المتوقع أن الإجابة على هذه الأسئلة لتحديد تأثير كمية المهر إلى وقوع الحمل خارج إطار الزواج في المجتمع ده فلوريس ومعرفة كيفية اختيار مقدار المهر في مدينة فلوريس ده. هذا البحث يستخدم البحث النوعي. في حين أن النموذج المستخدم هو نموذج الظواهر. وكانت الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة رصد والمقابلات والوثائق. لتحليل البيانات، استخدم الباحثون صافية النوعية.

واستنادا إلى نتائج البحث الميداني أن ينظر إلى أن عدد كبير من العوامل التي تؤثر على العوامل من المهر نطاق الزوجية. في بلدة التقليدية من ده، والمهر هو هدية من زوج لزوجته ملزمة المستقل. وتتنوع عدد المهر بين منطقة واحدة إلى أخرى. تم تصميم إلى التقاليد العائلية للمرأة. يجب أن لا يتم خصمها من ماهر أحكام العرفية السارية، وجهات نظر الطبقات الاجتماعية والاقتصادية والتعليمية. متى يتم تخفيض القيمة المهر من أحكام العرفية يسبب إحراجا للعائلة العروس المرأة.